BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang sedang mengalami perubahan menuju pembentukan sistem perdagangan yang modern. Peningkatan hubungan perdagangan antara Indonesia dengan Negara lainnya memberikan keuntungan yang cukup besar bagi devisa Negara melalui kegiatan ekspor-import.

Kota Bandung telah dikenal sebagai salah satu kota kreatif di Indonesia. Begitu banyak pelaku dari industri kreatif di Indonesia yang berasal dari Kota Bandung dan memilihnya sebagai tempat tinggal untuk menyalurkan bakat dan kreativitas mereka. Sejak dulu energi kreatif telah eksis dan terus berkembang hingga kini. Terbukti dengan banyaknya kafe dan restoran yang menghadirkan pengalaman kuliner menarik. *Factory outlets* menawarkan produk *fashion* terkini serta produk-produk *handmade* yang unik dan banyaknya musisi, seniman dan desainer yang terkenal hingga ke mancanegara. Kota Bandung senantiasa menjadi inspirasi pelaku kreatif dalam mempresentasikan hasil karya mereka ke pasar lokal maupun internasional. Hal ini memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kota, sehingga dalam beberapa tahun terakhir Kota Bandung menjadi salah satu kota dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di Indonesia.

Untuk mewadahi perkembangan dan pesatnya kota terhadap tingkat kreatifitas yang terdapat di Kota Bandung maka perlu disediakan sebuah wadah yaitu berupa bangunan eksibisi atau pameran yang diharapkan dengan adanya bangunan tersebut bisa menampung kegiatan pelaku kreatifitas yang baru saja memulai usahanya agar produknya bisa lebih dikenal dan dapat memacu produk kreatifitas yang lainnya muncul.

Di Kota Bandung bangunan yang memang dikhususkan untuk menyelenggarakan sebuah pameran atau *exhibition* belum ada, walaupun ada hanya berupa *hall* atau bangunan yang hanya sebagai penunjang bangunan utamanya seperti mall ataupun hotel, serta kurangnya menggunakan kaidah-kaidah pada penerapan desain arsitektur. Oleh karena itu, desain dari Bandung Expo Center ini muncul dengan konsep yang dirancang secara matang dan perencanaan yang panjang. Dengan menggunakan kaidah-kaidah desain arsitektur yang dirancang secara detil akan memberikan pengalaman yang baik bagi lingkungan sekitar, masyarakat, dan khususnya bagi pengguna bangunan itu sendiri.

1.2 Maksud

Merancang bangunan eksibisi atau pameran di Kota Bandung yang mampu memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai bangunan pameran, baik dari segi sarana maupun prasarana untuk menunjang kegiatan dalam bidang kegiatan pameran dan bisnis.

1.3. Masalah perancangan

1. Bagaimana merancang sebuah bangunan eksibisi dengan standard-standar dan program ruang yang tepat yang sesuai dengan kaidah arsitektur ?
2. Bagaimana suatu rancangan untuk sebuah bangunan dapat memberikan dampak positf bagi lingkungan sekitarnya ?
3. Bagaimana merancang bangunan eksibisi sebagai bangunan yang dapat menghasilkan pendapatan bagi Kota Bandung ?

1.4 Tujuan

Tujuan dari proyek perancangan gedung pameran ini, adalah:

- Untuk merancang sebuah bangunan eksibisi atau pameran yang menekankan bangunan bentang lebar sebagai struktur utama bangunan
- Untuk memberikan sarana yang dapat menunjang kegiatan promosi dan pemasaran para pengusaha dalam negeri, baik yang berskala kecil maupun besar.
- Untuk merencanakan suatu gedung pameran atau eksibisi yang menarik dan khas bagi pemakainya dengan memperhatikan penampilan bangunan serta suasana dari lingkungan sekitar.

1.5 Lingkup dan Batasan perancangan

1.5.1 Lingkup perancangan

Lingkup perancangan mencakup lahan seluas lima (5) hektar (Ha) dan luas bangunan dua (2) hektar (Ha) untuk merancang pusat pameran di Kota Bandung sebagai fasilitas penunjang untuk kergiatan pameran produk dan bisnis. Perancangan bangunan eksibisi ini mengambil tema "Arsitektur sebagai tengaran". Sifat proyek bangunan adalah proyek Fiktif. Lokasi lahan merupakan bagian dari kawasan Bandung Timur yang nantinya akan dijadikan sebagai kawasan "Bandung Technopolis" yaitu kawasan Gedebage.

1.5.2 Batasan perancangan

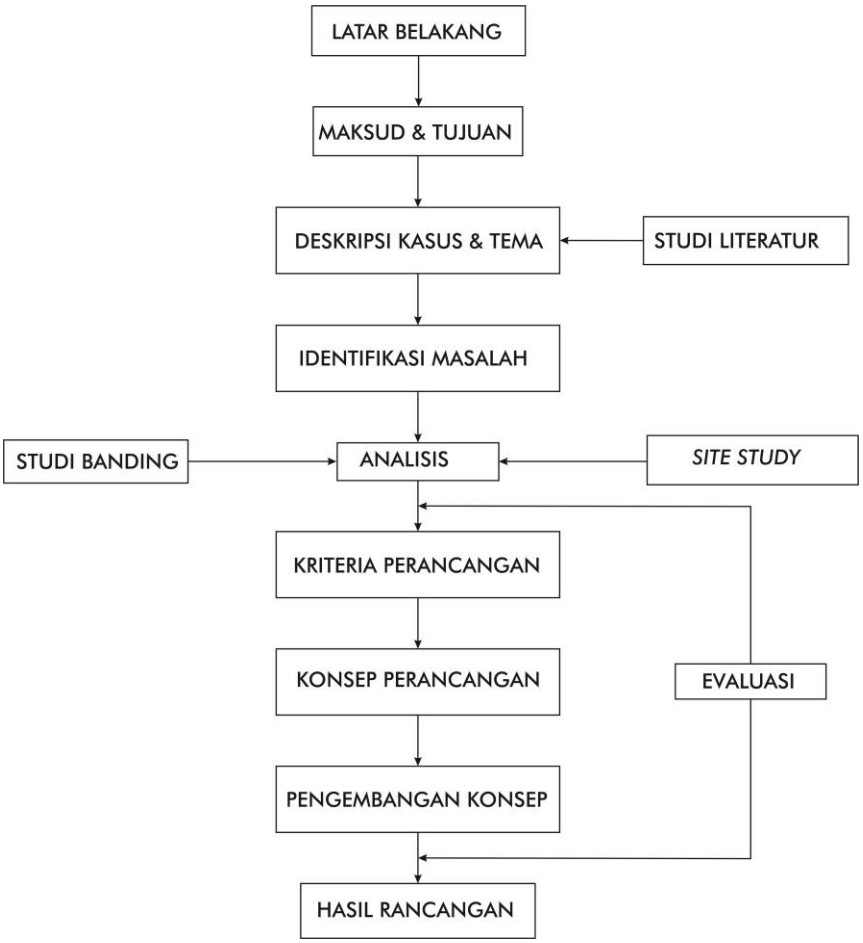
Perancangan hanya dibatasi pada perencanaan fungsi gedung eksibisi dan sarana pendukungnya baik itu segi gubahan massa, ruang, tampilan, struktur dan utilitas.

Lingkup pelayanan gedung eksibisi mempunyai skala kota dengan fleksibilitas yang cukup tinggi, yang dapat menampung kurang lebih 400 stand pamer. Selain itu jenis pameran yang diselenggarakan mencakup pameran umum, pameran khusus dan pameran tunggal dengan sifat pameran *consumer exhibit.*

1.6. Pendekatan permasalahan

- Studi lapangan mencakup kondisi sekitar kawasan tapak, lingkungan fisik, bangunan eksisting, dan suasan aktivitas sekitar lokasi lahan.
- Studi terhadap peraturan pemerintah daerah terhadap Rencanan Tata Guna Bangunan dan Lahan (RTGBL) untuk mempelajari bagaimana integrasi lahan dengan perancangan terhadap lahan.
- Studi banding kasus sejenis (lapangan dan literatur) tentang kasus pusat eksibisi untuk mengetahui persyaratan-persyaratan dan standar-standar yang harus dipenuhi.

1.7 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka berpikir

1.8 Sistematika Laporan

BAB I Pendahuluan

Penjelasan tentang latar belakang perancangan yang berisi suatu kajian tentang pentingnya rancangan tersebut bagi lingkungan sekitarnya baik secara makro maupun mikro.

BAB II Deskripsi Proyek

Berisi tentang poin-poin kejelasan proyek seperti lokasi, luas lahan, peraturan GSB, KDB, KLB, luas dan tinggi bangunan, pemilik, sumber dana, kelengkapan fasilitas, program kegiatan, kebutuhan ruang, dan studi banding proyek sejenis.

BAB III Elaborasi Tema

Elaborasi Tema, penjelasan mengenai penerapan tema pada suatu rancangan berisi tinjauan latar belakang, pengertian tema, interprestasi tema dan bahasan terhadap studi banding proyek dengan tema sejenis.

BAB IV Analisis

Pada bab ini akan dijelaskan dan digambarkan keadaan nyata di lapangan yang kemudian mejadi bahan pembahasan pada bab selanjutnya.

BAB V Konsep Perancangan

Konsep Perancangan, penjelasan mengenai konsep yang diterapkan pada rancangan ini.

BAB VI Hasil Rancangan

Hasil Rancangan, merupakan kumpulan hasil rancangan berupa produk-produk desain arsitektural yang telah dirancang berdasarkan tema dan konsep yang telah ditentukan.